

Pemkab Tuntaskan Dana Operasional Pilkada Serentak

KARANGANYAR (KR) - Dana penyelenggaraan dan pengamanan di Pilkada 2024 di Kabupaten Karanganyar telah dituntaskan pemerintah daerah setempat. Alokasinya ke KPU Rp35 miliar, Bawaslu Rp7 miliar, Polres Rp2,340 miliar, dan TNI Rp1,152 miliar. Plt Sekda Pemkab Karanganyar, Zulfikar Hadidh mengatakan penyaluran dana hibah ke empat instansi itu dialokasi APBD 2024. Diharapkan, itu mencukupi pembiayaan semua tahapan.

"Untuk penyelenggaraan pemilihan bupati wakil bupati Karanganyar dan pemilihan gubernur wakil gubernur Jawa Tengah, sudah dituntaskan dana hibahnya ke penyelenggara berikut pengamanan. Diharapkan tahapan nanti lancar sampai selesai," kata Zulfikar, Selasa (20/8). Ia berharap penyelenggaraan Pilkada serentak nanti membaik. Baik dari angka partisipasi maupun kerawanan pemilu. Partisipasi untuk pemilu 2024 88,21 persen.

Anggaran hibah itu terdistribusi ke logistik dan sarpras, diantaranya pengadaan 1.344 TPS yang tersebar di 177 desa/kelurahan. Lalu penyelenggara di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten," katanya.

Kasubagkum dan SDM KPU Karanganyar, Smaragung Wibowo mengatakan pihaknya sedang memutakhirkan data pemilih dibarengi persiapan pendaftaran pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Karanganyar pada 27-29 Agustus 2024. Yang dapat mendaftarkan sebagai calon bupati dan wakil bupati yaitu calon perseorangan dan calon dari partai politik. "Jumlah DPS 713.723. Masyarakat dapat memberi masukan DPS ini jelang penetapan DPT pada 21 September 2024," katanya.

Mengenai logistik, KPU Karanganyar mulai menyiapkan pengadaan tahap I berupa bilik suara, tinta, kotak suara dan segel. Sedangkan tahap II berupa surat suara dan formulir. Semuanya disiapkan pada September 2024.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy mengatakan pentingnya sinergitas dan kerjasama seluruh penyelenggara pemilihan dan stake holder terkait untuk menjaga keberhasilan dan kelancaran pilkada serentak 2024 dan menjaga netralitas dalam setiap pelaksanaan tugas.

(Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pemparan kesiapan Pilkada Serentak 2024 di Mapolres Karanganyar.

Cilacap Terapkan Sistem Pembelajaran Terintegrasi C-CORPU



CILACAP (KR) - Asisten Administrasi Umum Sekda Cilacap, Sumbowo, mewakili Penjabat Bupati Cilacap meluncurkan Implementasi Cilacap ASN Corporate University (C-CORPU) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap, Senin (19/8). Sistem Pembelajaran Terintegrasi (Corporate University) bagi Pegawai ASN itu merupakan pendekatan

Pengembangan Kompetensi ASN untuk menjawab tantangan terkait akses, sumber daya, dampak bagi organisasi, dan korelasinya dengan elemen lain dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara.

Sumbowo mengatakan sebagai perwakilan Pemerintah Kabupaten Cilacap mengucapkan selamat dan menyambut baik atas Implementasi Cilacap ASN Corporate University (C-CORPU) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap. "Hal ini penting, karena bermanfaat dan mempunyai dampak positif bagi peningkatan kompetensi ASN dan kinerja pelayanan publik Pemerintah Kabupaten Cilacap. Dengan meningkatnya kinerja pelayanan publik maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju Kabupaten Cilacap yang semakin Maju dan Bercahaya," katanya.

Sedang Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Achmad Nurlaleli, selaku Project Leader tentang Implementasi Cilacap ASN Corporate University (C-CORPU) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap menjelaskan, untuk mengimplementasikan C-CORPU diperlukan beberapa hal, seperti membentuk struktur pada organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing. "Jadi kesimpulannya yang pertama adalah membentuk struktur, ini dilakukan oleh teman-teman di OPD untuk mengidentifikasi kebutuhan diklat yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan kita," jelasnya.



KR-Istimewa

Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Achmad Nurlaleli, serahkan C-CORPU kepada Bupati Cilacap yang diwakili Asisten Administrasi Umum Sekda Cilacap, Sumbowo.

menyediakan akses atau mempermudah ASN untuk meningkatkan kompetensinya dan mendukung pelaksanaan manajemen kinerja instansi, serta mendukung pemenuhan kewajiban bagi PNS dalam pengembangan kompetensi.

(Mak)-f

Polres Magelang Kota Tetapkan Peta Kerawanan

MAGELANG (KR) - Kepolisian Resort Magelang Kota tetapkan peta kerawanan pilkada dan tahap inti Pilkada 2024. Untuk menjaga terpelihara kondisi kondusifitas polres melakukan sejumlah tindakan yang akan dilaksanakan di Operasi Mantap Praja Candi 2024. Waka Polres Magelang Kota Kopol Budi Fajar mengatakan Operasi Mantap Praja Candi 2024 dilaksanakan selama 112 hari mulai 27 Agustus hingga 16 Desember 2024.

Polres Magelang Kota meliputi 3 kecamatan di Kota Magelang dan satu kecamatan di Kabupaten Magelang, yakni Kecamatan Bandongan.

Kepala Bagian Operasional Polres Magelang Kota Kopol Rinto Sutopo mengatakan telah membuat pemetaan kerawanan pilkada dan tahap inti pilkada.

Dikemukakan untuk kerawanan tahap inti pilkada seperti unjuk rasa, konflik tentang jadwal kampanye, pelaksanaan kampanye di luar jadwal, politik uang berupa memberi sembako dan sumbangan sosial. Selain itu pemanfaatan fasilitas negara, kampanye hitam dan arak-arakan, pemasangan atribut kampanye, teror dan serangan fisik serta bentrok antar pendukung.

Selain itu plotting personel secara proporsional disesuaikan dengan tingkat kerawanan dan melakukan penebalan terhadap oknum yang berusaha untuk menggagalkan kegiatan kampanye. Sedangkan pada kampanye terbuka, ada penambahan langkah seperti pengamanan dan pengawalan massa pendukung dan paslon di jalur menuju lokasi kegiatan dan penebalan pasukan secara proporsional sesuai dinamika operasi.

"Kami juga akan melakukan penindasan terhadap oknum yang berusaha untuk menggagalkan kegiatan kampanye," katanya.

Disampaikan pada Pilkada ini Polres Magelang Kota mengamankan 275 tempat pemungutan suara (TPS) yang terisi 94 TPS di Kecamatan Bandongan dengan terdapat 47.551 pemilih dan 181 TPS di Kota Magelang yang terdapat 97.896 pemilih.

(Osy)-f

HUKUM

PENYELIDIKAN KEMATIAN PESERTA PPDS Undip Semarang Harus Buka Diri

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi X DPR RI Andreas Hugo Pareira mengatakan pihak Fakultas Kedokteran Program Studi Anestesi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang perlu membuka diri untuk penyelidikan kasus kematian peserta didiknya pada Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS).

"Konon, dari informasi yang kita dapat, ini korban bullying yang dilakukan oleh lingkaran, terutama senior-senior. Meskipun itu dibantah, tetapi saya kira dalam hal ini kampus perlu membuka diri untuk melakukan penyelidikan lebih jauh," jelas Andreas.

Dengan demikian, seluruh pihak dapat mengetahui penyebab atau latar belakang dari peristiwa tersebut dan mencegah terjadinya kasus serupa di masa mendatang.

Andreas pun menyayangkan dugaan adanya tindakan perundungan di kalangan mahasiswa yang diikuti dengan dugaan pihak universitas yang menutupi peristiwa itu. Menurut dia, diperlukan penanganan, seperti edukasi bahaya perundungan di setiap jenjang pendidikan.

(Cry)-f

Hidup Sebatang Kara Ditemukan Membusuk

KARANGANYAR (KR) - Seorang warga Perumahan Winong Baru, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Anik Sularni (54), ditemukan tak bernyawa di rumahnya, beberapa waktu lalu. Saat ditemukan, kondisi tubuh korban mulai membusuk. Awalnya tak ada yang tahu Anik meninggal dunia, hingga tetangganya mengecek korban.

Anik usai suaminya meninggal dunia beberapa tahun lalu tinggal sendiri di rumah itu. Ia pun tak memiliki anak.

Sri Wahyuni, tetangga korban yang menemukan tubuh tak bernyawa Anik mengatakan ia berinisiatif menengoknya sambil membawakan bubur. Kali terakhir ia bertemu korban, Anik mengeluh sakit. Tubuhnya lemas dan mual setiap makan. "Sabtu kemarin ketemu. Anik bilang badannya sakit dan kalau makan muntah. Saya habis dari pasar mau menengok sambil bawa bubur. Ternyata sudah meninggal," ujar Sri.

Diungkapkannya, Sri sampai di rumah Anik pukul 14.30. Saat itu langsung tercium bau tak sedap dari dalam rumah. Ketika ia masuk rumah, Anik sudah posisi terlentang, hidung mengeluarkan darah, serta tubuhnya membengkak.

Kapolsek Jaten AKP Agus Susilo Utomo mengatakan, korban setiap hari bekerja sebagai pedagang baju di Pasar Palur. "Tidak ada tanda-tanda penganiayaan dalam kejadian tersebut. Hasil penyelidikan dan keterangan saksi, diduga korban meninggal karena penyakit gula, asam lambung dan hipertensi. Korban sudah meninggal satu hari sebelumnya," terang kapolsek.

(Lim)-f

BERAKSI DI MASJID PIYUNGAN BANTUL

Pencuri Bermobil Satroni Kotak Infaq

BANTUL (KR) - WP alias Gogon (29) warga Piyungan Bantul, sejak beberapa hari meringkuk di kamar berteralis besi Mapolsek Piyungan Bantul. WP diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Piyungan karena melakukan pencurian uang infaq di sejumlah masjid di wilayah Piyungan.

langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Piyungan.

Petugas Polsek Piyungan pun langsung datang ke TKP dan mengamankan pelaku.

Barang bukti yang ikut diamankan 1 obeng dengan gagang karet, 1 unit mobil Sigras warna Silver metalik Nopol AB 1596 DI, 1 kotak infak dalam kondisi rusak berisi uang Rp 101.100.

Penyidik Unit Reskrim Polsek Piyungan menerapkan Pasal 363 Ayat (1) ke 4e dan 5e KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 7 tahun.

(Jdm)-f



KR-Judiman

2 pelaku spesial pencuri kotak infak diamankan di Polsek Piyungan.

Di depan penyidik, WP mengaku sudah ada 7 masjid di Piyungan yang disatroni. Selain di wilayah Piyungan, daerah operasi WP juga di wilayah Magelang. Terakhir di Masjid Al Hidayah Ngemplaksari Srimulyo Piyungan Bantul, WP ditangkap takmir Masjid kemudian diserahkan ke Polsek Piyungan.

Menurut Kanit Reskrim Polsek Piyungan, Iptu Margono SH, Selasa (20/8), penangkapan WP tersebut berawal ketika seorang warga Ngemplaksari, sedang berada di sawah untuk mengecek sawah miliknya yang berada di utara Masjid Al Hidayah tersebut.

Sekitar pukul 02.00 dini hari, Aris melihat ada mobil Sigras berhenti di utara masjid dan dua orang penumpang langsung masuk ke halaman masjid dan menuju ke tempat kotak infak yang berada di teras masjid. Mereka berusaha untuk mencongkel kotak infak.

Melihat kejadian tersebut, Aris menghubungi temannya kemudian mengamankan pelaku beserta barang bukti mobil Sigras warna Silver Metalik Nopol AB 1596 DI, dan

Polisi Gerebek Toko Penjualan Miras

BOYOLALI (KR) - Petugas Polsek Boyolali menggerebek sebuah toko kelontong di Pasar Tradisional Sunggingan yang menjual minuman keras berbagai merek. Dari toko itu, petugas Polsek Boyolali mengamankan puluhan miras yang disembunyikan di bawah etalase.

Kapolsek Boyolali Kota,

AKP Kuntadi Wijanarko, mengaku menggerebek penjual miras tanpa izin di toko kelontong itu berawal dari informasi masyarakat. Pihaknya pun langsung melakukan penyelidikan yang kemudian dilanjutkan razia miras ini.

"Kami tadi malam mengamankan barang bukti miras yang dijual pedagang kios pasar Sunggingan," jelas Kuntadi.

Sedikitnya ada 60 botol miras berbagai merek yang ditemukan di dalam toko kelontong itu. Toko kelontong yang buka hingga pukul 23.00 itu menjual aneka kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya pihaknya akan melakukan penyidikan lebih lanjut penjualan miras ini.

"Kita sidangkan tipiring (Tindakan Pidana ringan) di PN Boyolali," ujarnya.

Kapolsek menegaskan penjualan miras di Boyolali sebaiknya segera bertaubat atau kalau masih jualan miras segera urus izinnya ketimbang dibawa ke meja Hijau. Pasalnya, razia miras ini tak kali ini saja dilakukan.

Polisi masih akan terus melakukan razia miras di wilayah Boyolali. "Kita tetap melakukan razia, ke pedagang di wilayah Boyolali. Sehingga tidak ada penjual di wilayah Boyolali pada umumnya," pungkasnya.

(Mul)-f



KR-Mulyawan

Petugas Polsek Boyolali menunjukkan hasil penggerebekan miras.